

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo, Metro Pusat, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas balita di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro Pusat, pada tahun 2024 menerima pola asuh yang baik, dengan persentase sebesar 58,3%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dan kejadian stunting pada balita di wilayah tersebut, dengan nilai p-value 0,001, yang menunjukkan hubungan ini signifikan secara statistik.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat**

Tenaga kesehatan di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat, khususnya bidan, diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam mempromosikan kesehatan ibu dan anak. Mereka sebaiknya lebih proaktif dalam memberikan informasi dan edukasi mengenai stunting, mulai dari pencegahan hingga penanganan, kepada ibu yang mungkin kurang berpengetahuan. Hal ini akan membantu ibu dalam mengurangi risiko stunting pada balitanya dan meningkatkan kesehatan anak secara keseluruhan.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penyuluhan yang berkaitan dengan stunting, serta sebagai dasar untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif di masa depan.

### **3. Bagi Program Studi Kebidanan Metro**

Program Studi Kebidanan Metro diharapkan dapat memperbarui referensi mengenai stunting dan menjadikannya sebagai bahan bacaan yang relevan untuk mahasiswa. Penambahan informasi ini akan membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai isu stunting, serta mendukung mereka dalam mempersiapkan diri untuk praktik profesional di masa depan.